

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum investasi merupakan pengaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba dimasa yang akan datang atau komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Bila kita berbicara tentang investasi, maka biasanya yang dimaksudkan adalah benda-benda seperti saham dan obligasi, rumah, sertifikat deposito atau benda-benda sejenis yang telah mereka beli. Investasi dilakukan untuk memperoleh kembali harga belinya (return of investment) ditambah dengan pendapatan dari investasi itu dalam bentuk deviden, bunga atau keuntungan karena kenaikan harga pada saat investasi dijual atau pada saat investasi jatuh tempo.

Investasi sangat penting artinya bagi perusahaan karena selain menjadi alat untuk membantu memperbanyak produksi, investasi juga akan memperluas kesempatan kerja pada saat yang bersamaan. Investasi selalu berhadapan dengan risiko ketidakpastian karena pengeluaran dilakukan pada saat sekarang dan manfaatnya baru dapat diterima di masa yang akan datang. Masa yang akan datang berhadapan dengan berbagai perubahan yang akan menambah risiko jika ketidakpastian akan laju perubahan mengenai faktor itu semakin besar. Permasalahan lainnya yaitu sebagaimana diketahui bahwa investasi adalah

merupakan usaha utama perusahaan dalam menghasilkan laba yang tentu saja bila terjadi kesalahan akan berakibat basil yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan.

Begitu juga halnya dalam perusahaan perkebunan terutama perkebunan kelapa sawit yang merupakan jenis usaha jangka panjang dan menerapkan teknik penanaman dengan menggunakan teknik underplanting dan teknik replanting juga membutuhkan investasi untuk membuat perbandingan seberapa besar investasi yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam kedua teknik tersebut. Dengan demikian perusahaan harus menentukan jenis teknik apa yang akan digunakan yang mampu mendukung bertambahnya pengadaan dana untuk investasi. Dengan menggunakan teknik yang lebih murah, maka biaya yang dikeluarkan untuk penanaman akan lebih rendah. Dengan adanya pengurangan biaya tersebut, maka akan ada sisa biaya yang dapat digunakan untuk menambah dana untuk melakukan investasi.

Perusahaan harus berkomitmen sebelum melakukan investasi karena investasi ini memerlukan dana yang cukup besar dengan waktu pengembalian yang lama. Secara umum, kebutuhan dana investasi dapat dipenuhi melalui tiga sumber yang lazim, yaitu dana sendiri, dana sendiri dan dana pinjaman, serta dana sendiri dan pinjaman atau kerja sama asing. Adanya kebutuhan biaya investasi yang tidak sedikit karena mempunyai sifat usaha jangka panjang membuat perusahaan perkebunan harus merencanakan secara matang tentang investasi yang akan dilakukan agar kelak tidak mengalami kerugian. Dengan adanya tambahan dana untuk investasi dari hasil meminimalisir pembiayaan yang lainnya tentunya akan sangat membantu perusahaan.